

**IMPLIKASI YURIDIS PENJATUHAN PUTUSAN DIBAWAH ANCAMAN  
MINIMUM KHUSUS PADA TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN  
TERHADAP ANAK**

**(Analisis Putusan Nomor: 461/PID.SUS/2015/PT.MDN)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Kesarjanaan  
Dalam Ilmu Hukum

Disusun:

**YULITA NUR FARIDA**

**125010100111111**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**FAKULTAS HUKUM**

**MALANG**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **IMPLIKASI YURIDIS PENJATUHAN PUTUSAN  
DIBAWAH ANCAMAN MINIMUM KHUSUS  
PADA TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN  
TERHADAP ANAK (Analisis Putusan Nomor:  
461/PID.SUS/2015/PT.MDN)**

**Identitas Penulis** :

**a. Nama** : **Yulita Nur Farida**

**b. NIM** : **125010100111111**

**Konsentrasi** : **Hukum Pidana**

**Jangka waktu penelitian** : **3 bulan**

**Disetujui Pada Tanggal** : **29 Maret 2016**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Masruchin Ruba'I, SH.MS.

Dr. Yuliati, SH.LLM.

NIP: 19481230197312 1 001

NIP: 19660710199203 2 003

Mengetahui,  
Ketua Bagian  
Hukum Pidana

Dr. Yuliati, SH.LLM.

NIP: 19660710199203 2 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLIKASI YURIDIS PENJATUHAN PUTUSAN DIBAWAH ANCAMAN  
MINIMUM KHUSUS PADA TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN  
TERHADAP ANAK  
(Analisis Putusan Nomor: 461/PID.SUS/2015/PT.MDN)**

**Oleh:**

**Yulita Nur Farida**

**125010100111111**

Skripsi ini telah disahkan oleh Majelis Penguji pada tanggal:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Masruchin Ruba'I, S.H.,M.S

Dr. Yuliati, S.H., L.L.M

NIP: 19481230197312 1 001

NIP: 19660710199203 2 003

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Pidana

Dekan Fakultas Hukum

Dr. Yuliati, S.H.,L.L.M

Dr. Rachmad Safa'at, S.H.,M.Si

NIP: 19660710199203 2 003

NIP. 19620805 198802 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan hanya kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang ditulis untuk tugas akhir atau skripsi dengan judul **“IMPLIKASI YURIDIS PENJATUHAN PUTUSAN DIBAWAH ANCAMAN MINIMUM KHUSUS PADA TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN TERHADAP ANAK (Analisis Putusan Nomor: 461/PID.SUS/2015/PT.MDN)”**

Terima Kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Safa'at, S.H., M.Si. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya;
2. Ibu Dr. Yuliati, SH., LL.M. Selaku Ketua Bagian Konsentrasi hukum Pidana sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping, atas bimbingan yang telah diberikan;
3. Bapak Prof. Masruchin Ruba'I, SH., MS. Selaku Dosen Pembimbing Utama, atas bimbingan yang telah diberikan;
4. Orang tua Tercinta Ibu Sugiastiningsih, dan Bapak Basuki, serta Kakak Tercinta Ainur Rosyidah dan Aini Fitri, atas doa dan dukungan yang telah diberikan;
5. Teman-Teman dan Sahabat di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya angkatan 2012 atas saran, doa dan semangat yang telah diberikan.

Penulis yakin skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga masukan dan kritik akan selalu penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga penulisan Skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi penulis maupun semua pihak yang membaca.

Malang, April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Ringkasan .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Putusan Pengadilan .....	9
B. Pidana Minimum Khusus .....	15
C. Anak Sebagai Korban .....	22
D. Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Metode Pendekatan .....	35
C. Jenis Bahan Hukum .....	36
D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum .....	36
E. Teknik Analisis Bahan Hukum .....	37
F. Definisi Konseptual .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
Implikasi yuridis putusan hakim yang menjatuhkan pidana dibawah ancaman minimum khusus terhadap pelaku tindak pidana persetubuhan terhadap anak pada putusan Nomor 461/ Pid.Sus/2015/Pt. Mdn.	
A. Isi dari Putusan Nomor 461/Pid.Sus/2015/Pt. Mdn bertentangan dengan bunyi Pasal 81 Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. ....	44
B. Isi dari Putusan Nomor 461/Pid.Sus/2015/Pt. Mdn Bertentangan dengan Tujuan Hukum Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. ....	53
C. Menimbulkan ketidakpastian hukum pada Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak .....	58
D. Putusan Dapat Dibatalkan Melalui Upaya Hukum Kasasi dan Kasasi Demi Kepentingan Hukum .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Orisinalitas Penulis .....	5
Tabel 2. Putusan Dibawah Minimum Khusus pada Tindak Pidana Kejahatan Seksual Terhadap Anak .....	40

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Fotocopy Surat Keterangan Bebas Plagiasi
2. Fotocopy Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
3. Fptpcopy Kartu Bimbingan
4. Putusan Nomor 173/Pid.Sus/2015/PN-Tjb
5. Putusan Nomor 461/PID.SUS/2015/PT.MDN

## RINGKASAN

Yulita Nur Farida, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, April 2016, IMPLIKASI YURIDIS PENJATUHAN PUTUSAN DIBAWAH ANCAMAN MINIMUM KHUSUS PADA TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN TERHADAP ANAK (Analisis Putusan Nomor: 461/PID.SUS/2015/PT.MDN), Prof. Masruchin Ruba'i, SH.MS., Dr.Yuliati, SH.LLM.

Pada skripsi ini, penulis mengangkat permasalahan putusan dibawah minimum khusus pada tindak pidana persetubuhan terhadap anak. Pilihan tema tersebut dilatarbelakangi oleh semakin tingginya angka kejahatan seksual yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak. Kejahatan ini sedang mendapat perhatian khusus dari pemerintah karena dampak yang ditimbulkan sangat besar kepada anak, baik fisik dan psikis, kejahatan ini juga terus berulang seperti sebuah siklus, dimana 60% pelaku kejahatan seksual terhadap anak merupakan korban kejahatan seksual di masa lalunya. Namun ditengah upaya pemerintah untuk menghapuskan kejahatan seksual terhadap anak, terdapat beberapa putusan hakim yang menjatuhkan pidana ringan hingga pidana dibawah ketentuan minimum khusus dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, salah satu putusan adalah Putusan Nomor : 461/PID.SUS/2015/PT.MDN, hakim dalam amar putusan menjatuhkan pidana penjara selama 3 Tahun, pidana tersebut menyimpangi ketentuan Undnag-Undang Tentang Perlindungan Anak yang mengatur pidana penjara paling singkat selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan hal tersebut, skripsi ini mengangkat rumusan masalah bagaimana implikasi yuridis putusan hakim yang menjatuhkan pidana dibawah ancaman minimum khusus terhadap pelaku tindak pidana persetubuhan terhadap anak pada putusan Nomor 461/ Pid.Sus/2015/Pt. Mdn.

Kemudian penulisan skripsi ini menggunakan metode yuridis normatif dengan metode pendekatan perundnag-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Bahan hukum primer dan sekunder yang diperoleh penulis akan dianalisis dengan menggunakan intepretasi teologis, yaitu tujuan adanya undang-undang dengan menelaah pemikiran apakah yang melandasi adanya undang-undang tersebut. Sehingga didapatkan implikasi yuridis putusan hakim yang menjatuhkan pidana dibawah ancaman pidana minimum khusus terhadap pelaku tindak pidana persetubuhan terhadap anak.

Dari hasil penelitian dengan metode diatas, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa implikasi yuridis Implikasi yuridis putusan hakim yang menjatuhkan pidana dibawah ancaman minimum khusus terhadap pelaku tindak pidana persetubuhan terhadap anak pada putusan Nomor 461/ Pid.Sus/2015/Pt. Mdn adalah Isi dari Putusan Nomor 461/Pid.Sus/2015/Pt. Mdn bertentangan dengan bunyi Pasal 81 Undang-Undang Tentang Perlindungan Anak, Isi dari Putusan Bertentangan dengan Tujuan Hukum Undang-Undang Tentang Perlindungan Anak, Menimbulkan ketidakpastian hukum pada Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, serta Putusan dapat dibatalkan oleh upaya hukum Kasasi dan Kasasi demi Kepentingan Hukum.



## SUMMARY

Yulita Nur Farida, *Criminal Law, Law Faculty of Brawijaya University, April 2016, JURIDICAL IMPLICATIONS OF IMPOSING JUDGE DECISION WITHIN SPECIFIC MINIMUM THREAT IN CHILD SEXUAL INTERCOURSE CRIME (Analysis of Judge Decision Number: 461/PID.SUS/2015/PT.MDN)*, Prof. Masruchin Ruba'i, SH.MS., Dr.Yuliati, SH.LLM.

*In this research, the author appoint the issue of a judge decision within specific minimum in child sexual intercourse crime. The background of the theme selection because of the rapid increase of sexual crimes committed by adults against children. This crime is receiving special attention from the government due to the big impact to the child, both physically and psychologically, this crime also repeated as a cycle, which is 60% of sex offenders against children are victims of sexual crimes in his past. But in spite of government efforts to eliminate sexual crimes against children, there are a couple of the judge's decision to sentence criminal misdemeanor under special minimum provisions of the Act No. 35 of 2014 on the Amendment of Act No. 23 of 2002 on Child Protection, one of the judge decision is Judge Decision No. 461 / PID.SUS / 2015 / PT.MDN, the judge in the decision sentence for 3 years imprisonment, those criminal punishment deviate provisions regarding Child Protection Act that regulates minimum imprisonment for 5 (five ) years.*

*Based on this, this paper appoint the formulation of the problem of how the implications of juridical judge decision convict within special minimum threat to the perpetrators of criminal acts against sexual intercourse in children wihtin decision No. 461 / Pid.Sus / 2015 / Pt. Mdn.*

*Afterwards, this paper using paper normative juridical method with statute approach and case approach. Primary and secondary legal materials obtained by the author will be analyzed using the theological interpretation, that is the purpose of the legislation by examining whether the reasoning underlying the legislation. In order to obtain juridical implications of the judge's decision that sentence punishment below minimum specific sanctions to perpetrators of children sexual intercourse crime.*

*The results of this research with certain method, the authors obtain answers on the existing problems that the juridical implications of the judge's decision that criminalize below the minimum threat specifically towards perpetrators of criminal acts against children sexual intercourse on the decision No. 461 / Pid.Sus / 2015 / Pt. Mdn is the content of Decision No. 461 / Pid.Sus / 2015 / Pt. Mdn contrary to the content of Article 81 of Law on Protection of Children, The contents of the Judge Decision Against Legal Purposes Act on Protection of Children, Potential legal uncertainty on Law No. 35 Year 2014 on the Amendment of Act No. 23 of 2002 on Child Protection, and the Decision can be canceled by the legal efforts of Cassation and Cassation for the sake of Interests Law.*